

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan memiliki peran penting untuk menunjang kehidupan manusia dalam mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Seiring dengan perkembangan zaman fungsi lingkungan sebagai penunjang hidup manusia kini terancam oleh polusi, pemborosan penggunaan sumber daya alam, dan tekanan populasi. Oleh karena itu, upaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi sangat penting untuk dilakukan agar manusia mampu mengelola dan menjaga lingkungan dengan baik.²

Kondisi lingkungan hidup sekarang sudah sangat memprihatinkan, permasalahan mengenai lingkungan kerap kali kita dengar khususnya kerusakan lingkungan maupun pencemaran lingkungan, seperti halnya di hutan, laut, atmosfer, tanah maupun air yang diakibatkan oleh perilaku manusia yang tidak bertanggung jawab, serta hanya mementingkan diri sendiri.³ Laporan Status Lingkungan Hidup Indonesia yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup tahun 2007, tingkat kerusakan ekologi Indonesia sudah sangat gawat atau sudah parah.⁴

² Aini Maisyarotul Huril dkk. *Penguasaan Konsep Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMA Adiwiyata Mandiri di Kabupaten Mojokerto*. Jurnal Bioedu. Vol 3.,No 3

³ A. Sonny Keraf. 2010. *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.

⁴ Soemarno Priyanto dan Zaenal. 2013. *Pendidikan berspektif lingkungan menuju pembangunan berkelanjutan environmental perspective education toward sustainable development*. Journal. Vol. 16. No. 1.

Kerusakan lingkungan menjadi masalah global yang di antaranya pembuangan sampah sembarangan, pembalakan hutan secara liar, pembuangan limbah pabrik yang mencemari lingkungan disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan dan penghasilan.⁵ Diketahui 70% masyarakat belum terbiasa membuang sampah pada tempatnya dikarenakan sarana dan prasarana yang belum memadai, penghasilan pekerjaan, tingkat pendidikan yang rendah, serta kurangnya sosialisasi dari pemerintah setempat.⁶ Degradasi moral, sikap, dan tindakan penyimpangan telah terjadi di lingkungan masyarakat merupakan suatu bentuk masalah, oleh karena itu perlu adanya tindak lanjut guna mencegah terjadinya kerusakan lingkungan.

Upaya penanggulangan yang hanya terfokus pada perbaikan lingkungan tidak akan menghentikan laju kerusakan lingkungan, karena ulah manusia yang menjadi faktor utama kerusakan lingkungan, mengingat sikap dan perilaku manusia yang akan menentukan baik buruknya kondisi suatu lingkungan.⁷ Selama sikap dan perilaku manusia yang merusak alam belum berubah, maka kerusakan alam akan terus berlangsung. Karenanya perlu ditanamkan sikap dan perilaku peduli terhadap lingkungan pada generasi muda.

⁵ Nagra, V. & Kaur, R. 2014. *Environmental education awareness and ecological behavior of school teachers*. Asian Journal of Multidisciplinary Studies, Vol 2. No. 11

⁶ A. Mulyadi dkk. 2009. *Perilaku masyarakat dan peran serta pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah di kota tembilahan*. Jurnal Ilmu Lingkungan. Vol. 3. No. 2.

⁷ Soemarno Priyanto dan Zaenal. 2013. *Pendidikan berspektif lingkungan menuju pembangunan berkelanjutan environmental perspective education toward sustainable development*. Journal. Vol. 16. No. 1.

Sekolah memiliki peran yang penting dalam membentuk sikap dan perilaku generasi muda. Sebagai salah satu lembaga formal dalam bidang pendidikan, sekolah seharusnya mampu menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi siswa untuk belajar dan mengembangkan berbagai aspek menyangkut pengembangan sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Lingkungan sekolah yang ideal adalah sekolah yang mampu menciptakan suasana aman, nyaman, asri, dan kondusif yang dapat memperlancar proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, oleh karena itu lingkungan sekolah harus selalu bersih dan rapi.

Sekolah yang terlihat indah, rapi, bersih, sehat, aman, dan nyaman ini tidak terlepas dari bagaimana sekolah tersebut bisa mengelola sekolah dengan baik dan ini juga bergantung dari kerja sama semua pihak yang ada di sekolah tersebut (guru, siswa, maupun karyawan). Jika kita berada di lingkungan sekolah yang bersih akan terasa nyaman bila berada di lingkungan sekolah dan semua itu bisa meningkatkan motivasi belajar siswa, guru juga dapat melaksanakan tugas dengan baik.⁸

Untuk membentuk karakter cinta terhadap lingkungan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2016 menyusun suatu program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang merupakan program kelanjutan dari gerakan nasional pendidikan karakter bangsa tahun 2010.⁹ Dalam membentuk karakter kewarganegaraan ekologis harus dilaksanakan

⁸ Diah Soeprbowati. 2008. *Ahlak Siswa Terhadap Alam*. Semarang: Sindur Press. Hal. 56.

⁹ Suanto dan Nurdiyana. 2020. *Implementasi Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan. Vol. 7 No. 2.

sosialisasi dan pengaplikasian dalam rutinitas kegiatan pembelajaran sehari-hari, ekstrakurikuler, budaya sekolah, partisipasi orang tua, maupun program adiwiyata yang memberikan pengajaran guna lebih memperhatikan kondisi lingkungan sekitar.¹⁰

Program Adiwiyata merupakan suatu program milik Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan serta kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup yang dimaklumkan pada tahun 2006. Dijelaskan pada Buku Panduan Adiwiyata, kata Adiwiyata berasal dari kata Sanskerta Adi dan Wiyata. Kata Adi memiliki makna besar, baik, ideal atau sempurna. Sedangkan Wiyata memiliki makna tempat dimana seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan, norma dan etika dalam berkehidupan sosial. Sehingga dapat diartikan Adiwiyata merupakan program yang baik dan ideal dimana dapat memperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. Mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan yang merupakan tujuan dari program Adiwiyata.¹¹

¹⁰ Al-Anwari, A., M. 2014. *Strategi pembentukan karakter peduli lingkungan di sekolah adiwiyata mandiri*. Jurnal Ta'dib. Vol.19. No.2.

¹¹ Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Buku panduan adiwiyata; sekolah peduli dan berbudaya lingkungan*. Jakarta. Hal. 5

Salah satu pembelajaran karakter yang harus diberikan kepada siswa yaitu karakter peduli lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan diharapkan mampu menanamkan sikap peduli siswa terhadap lingkungan. Sikap peduli tersebut diharapkan mampu mengubah sikap siswa untuk lebih arif terhadap lingkungan. Pendidikan tentang lingkungan hidup dapat diajarkan di sekolah, dan perlu diajarkan sejak dini.¹²

Pendidikan lingkungan adalah salah satu upaya untuk memberikan pengetahuan lingkungan di kalangan pelajar sekolah. Hal ini ditujukan dengan asumsi bahwa jika pengetahuan tentang lingkungan meningkat, maka perilaku peduli lingkungan juga meningkat dan akan mengurangi kerusakan lingkungan dimasa yang akan datang. Konsep dasar dalam membentuk perilaku peduli lingkungan dibutuhkan tiga unsur, yaitu faktor institusional, strategi pendidikan, serta pengetahuan dan nilai. Ketiga faktor tersebut berkaitan satu dan yang lainnya. Faktor institusi berhubungan dengan kebijakan politik, ketersediaan dana dan fasilitas yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan. Strategi pendidikan adalah salah satu hasil dari kebijakan yang ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan nilai yang nantinya akan mempengaruhi perilaku peduli lingkungan.¹³

Perilaku-perilaku peduli lingkungan seperti melaksanakan piket 1 minggu sekali, tidak pernah mengotori fasilitas kelas dengan coretan, setiap

¹² Kresnawati, Novia. 2013. Korelasi Kualitas Pembelajaran Geografi Dan Hasil Belajar Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Humaniora*. Vol.1. No.3

¹³ Iswari, Rizky Dewi dan Suyud W Utomo. 2017. Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan di Kalangan Siswa. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. Vol. 15. No. 1

hari ikut merawat alat kebersihan kelas, membuka pintu dan jendela ruang kelas, langsung mematikan peralatan elektronik, serta langsung mengambil sampah dan membuang pada tempatnya, dan sebagainya. Perilaku seperti siswa sekolah merupakan bentuk kepedulian terhadap lingkungan.¹⁴

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, di Kabupaten Tulungagung Program Adiwiyata telah terealisasi di beberapa sekolah. Salah satu sekolah yang menerapkan program Adiwiyata adalah SMKN 3 Boyolangu pada tahun 2017 memperoleh penghargaan Sekolah Adiwiyata Tingkat Mandiri.¹⁵ Pemberian penghargaan Adiwiyata merupakan simbol apresiasi kepada sekolah yang mampu melaksanakan upaya peningkatan pendidikan lingkungan hidup secara benar, serta sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.¹⁶

SMKN 3 Boyolangu berlokasi di Jln. Mangunsarkoro, Beji, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung memiliki status sebagai Sekolah Standar Nasional. Sekolah ini juga Ter-Sertifikasi ISO 9001 tahun 2015, dan telah membuka kelas Internasional dengan menggunakan pengajaran bahasa Inggris di semua mata pelajarannya (kelas imersi) untuk jurusan Otomotif, Instalasi Tenaga Listrik dan Persiapan dan Produksi Grafika. Selain itu, sekolah ini juga telah memperoleh berbagai prestasi

¹⁴ Nugroho, Aditia. 2017. *Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Adiwiyata Perdesaan dan Perkotaan di Jawa Tengah Tahun 2016*. Edu Geography. Vol.5. No.2.

¹⁵ Pemerintah Kabupaten Tulungagung. 2017. *Prestasi dan Penghargaan Kabupaten Tulungagung Tahun 2013-2017*. Hal. II-64

¹⁶ Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Buku panduan adiwiyata; sekolah peduli dan berbudaya lingkungan*. Jakarta. Hal. 26

dalam berbagai macam ajang perlombaan maupun penghargaan mulai dari kabupaten, provinsi hingga nasional.¹⁷

Adapun kegiatan yang diterapkan di SMKN 3 Boyolangu yaitu adanya mata pelajaran PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup). Selain itu implementasi pendidikan lingkungan hidup juga diberikan diluar jam belajar mengajar di kelas yaitu sebagai kegiatan pembiasaan seperti kegiatan kebersihan sekolah massal, piket harian di masing-masing kelas, lomba kebersihan lingkungan. Selain itu pengelolaan lingkungan hidup di SMKN 3 Boyolangu juga didukung oleh sarana dan prasarana sekolah yang bisa mendukung pembelajaran pendidikan lingkungan hidup diantaranya *green house*, tempat sampah yang sudah terpisah, tempat cuci tangan, taman-taman depan ruang kelas dan lainnya.¹⁸

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan Angellina I. Demar, Febi K. Kolibu, dan Sulaemana Engkeng dengan judul Hubungan Implementasi Program Adiwiyata Dengan Perilaku Peduli Lingkungan Hidup Peserta Didik Di SMP Lentera Harapan Tomohon. Penelitian ini memaparkan bahwa Implementasi program adiwiyata di sekolah sudah baik hal ini dinilai dari persepsi peserta didik dalam kuesioner yang nilai pemahaman lebih tinggi namun masih ada peserta didik yang masih kurang dalam tingkatan persepsi atau nilai masih rendah. Penerapan peserta didik untuk perilaku peduli lingkungan hidup juga dinilai lebih tinggi dikarenakan

¹⁷ Platform sekolah resmi SMKN 3 Boyolangu <http://smkn3boy.sch.id/prestasi-sekolah/> (Diakses pada kamis 25 November 2021 pukul 21:05)

¹⁸ *Ibid.*

banyak peserta didik yang menerapkan perilaku peduli lingkungan di dalam sekolah maupun luar sekolah dilihat berdasarkan banyaknya jawaban perilaku penerapan yang lebih tinggi dibanding yang tidak menerapkan perilaku peduli lingkungan namun dalam penerapan bagi peserta didik yang nilainya masih rendah dapat dikarenakan faktor kurangnya sikap sadar lingkungan atau kurangnya pengetahuan untuk pendidikan lingkungan hidup.¹⁹

Penelitian yang dilakukan Khairina Hidayati, Rini Rita dan Berti Yolida dengan judul Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Pengetahuan Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan. Penelitian ini memaparkan bahwa terdapat pengaruh program Adiwiyata terhadap pengetahuan lingkungan dan Terdapat pengaruh program Adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan pada siswa SMP Negeri kelas VIII di Kota Bandar Lampung.²⁰

Penelitian yang dilakukan Andi Makkasau, Ahmad Syawaluddin, dan Sulfadly dengan judul Pengaruh Penerapan Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV dan V SD Inpres BTN IKIP I Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Memaparkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan program adiwiyata terhadap

¹⁹ Demar, Angellina I., Febi K. Kolibu, dan Sulaemana Engkeng. 2020. *Hubungan Implementasi Program Adiwiyata Dengan Perilaku Peduli Lingkungan Hidup Peserta Didik Di SMP Lentera Harapan Tomohon*. Jurnal Kesmas. Vol. 9 No 6.

²⁰ Khairina Hidayati, Rini Rita dan Berti Yolida. 2019. *Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Pengetahuan Lingkungan dan Sikap Peduli Lingkungan*. Jurnal Bioterdidik. Vol. 7. No. 2

sikap peduli lingkungan siswa kelas IV dan V di SD Inpres BTN IKIP I signifikansi yang diperoleh $<0,05$, dengan demikian H_0 diterima.²¹

Penelitian yang dilakukan Tirza Carol Tompodung, Siti Badriyah dan M. Nur Aidi dengan judul Efektivitas Program Adiwiyata Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan Warga Sekolah Di Kota Depok. Penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan, sikap, dan perilaku warga sekolah yang menerapkan program Adiwiyata dengan sekolah non-Adiwiyata. Program adiwiyata terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan lingkungan hidup warga sekolah, serta merubah sikap dan perilaku ramah lingkungan warga sekolah. Program Adiwiyata akan lebih efektif karena didukung oleh partisipasi dari warga sekolah, sebab tingkat kualitas kesadaran lingkungan warga sekolah menjadi lebih tinggi.²²

Penelitian yang dilakukan Istiqomah dengan judul Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di MAN 1 Pekanbaru Sebagai Sekolah Adiwiyata. Penelitian ini menjelaskan bahwa sikap peduli lingkungan peserta didik di MAN-1 Pekanbaru berturut-turut paling baik pada indikator sikap terhadap lingkungan sosial dan manusia, sikap terhadap energi, sikap terhadap sampah, sikap terhadap udara tanah dan air dan sikap terhadap flora dan fauna.²³

²¹ Makkasau, Andi., Ahmad Syawaluddin, dan Sulfadly. 2020. *Pengaruh Penerapan Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV dan V SD Inpres BTN IKIP I Kecamatan Rappocini Kota Makassar*. Jurnal Publikasi Pendidikan. Vol. 10. No. 3

²² Tirza Carol Tompodung, Siti badriyah dan M Nur Aidi. 2018. *Efektivitas Program Adiwiyata Terhadap Perilaku Ramah Lingkungan Warga Sekolah di Kota Depok*. Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Vol. 8 No. 2

²³ Istiqomah. 2019. *Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di MAN-1 Pekanbaru Sebagai Sekolah Adiwiyata*. Jurnal Dinamika Lingkungan Indonesia. Vol. 6. No. 2

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti termotivasi untuk meneliti dan mengetahui pengaruh program Adiwiyata terhadap sikap dan perilaku peduli lingkungan siswa, sehingga penelitian memilih judul “Pengaruh Persepsi Tentang Program Adiwiyata Terhadap Sikap dan Perilaku Peduli Lingkungan Siswa SMKN 3 Boyolangu” yang diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai persepsi tentang program adiwiyata, sikap dan perilaku peduli lingkungan sehingga tertanam didalam diri siswa dimanapun dan kapanpun.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan yang ditemukan yaitu :

- a. Fungsi lingkungan sebagai penunjang hidup manusia kini terancam oleh polusi, pemborosan penggunaan sumber daya alam, dan tekanan populasi
- b. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan hidup, sehingga tergerusnya rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar
- c. Kurang maksimalnya sekolah berperan dalam menumbuhkan sikap dan perilaku peduli lingkungan siswa

2. Batasan Masalah

Masalah dibatasi pada :

- a. Persepsi tentang program adiwiyata di lingkungan sekolah

- b. Sikap dan perilaku peduli lingkungan siswa
- c. Pengaruh persepsi tentang program Adiwiyata terhadap sikap dan perilaku peduli lingkungan siswa

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh persepsi tentang program Adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa SMKN 3 Boyolangu?
2. Adakah pengaruh persepsi tentang program Adiwiyata terhadap perilaku peduli lingkungan siswa SMKN 3 Boyolangu?
3. Adakah hubungan sikap dengan perilaku peduli lingkungan siswa SMKN 3 Boyolangu?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh persepsi tentang program Adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa SMKN 3 Boyolangu.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh persepsi tentang program Adiwiyata terhadap perilaku peduli lingkungan siswa SMKN 3 Boyolangu.
3. Untuk mengetahui adanya hubungan sikap dengan perilaku peduli lingkungan siswa SMKN 3 Boyolangu.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya.²⁴ Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Ho : Tidak terdapat pengaruh persepsi tentang program Adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa SMKN 3 Boyolangu.
Ha : Terdapat pengaruh persepsi tentang program Adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa SMKN 3 Boyolangu.
2. Ho : Tidak terdapat pengaruh persepsi tentang program Adiwiyata terhadap perilaku peduli lingkungan siswa SMKN 3 Boyolangu.
Ha : Terdapat pengaruh persepsi tentang program Adiwiyata terhadap perilaku peduli lingkungan siswa SMKN 3 Boyolangu.
3. Ho : Tidak terdapat hubungan sikap dengan perilaku peduli lingkungan siswa SMKN 3 Boyolangu.
Ha : Terdapat hubungan sikap dengan perilaku peduli lingkungan siswa SMKN 3 Boyolangu.

²⁴ Riduwan, dan Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta. Hal. 35

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

- a. Menambah serta mengembangkan wawasan tentang pengaruh program Adiwiyata terhadap sikap dan perilaku peduli lingkungan
- b. Memberikan kontribusi teoritik bagi seluruh lapisan masyarakat sebagai bekal pengetahuan guna menanamkan sikap dan perilaku peduli lingkungan pada kehidupan sehari-hari

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Memberikan informasi tentang sikap dan perilaku peduli lingkungan yang dimiliki siswa untuk ditindaklanjuti dalam upaya pengembangan di lingkungan sekolah

b. Bagi siswa

Memperoleh gambaran tentang sikap dan perilaku peduli lingkungan yang dimiliki

c. Bagi peneliti lain

Memberikan tambahan referensi dan pengetahuan guna meningkatkan kualitas penelitian serupa

d. Bagi pemerintah

Memberikan tambahan referensi untuk mengetahui sejauh mana peningkatan program adiwiyata berjalan.

G. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran terhadap istilah yang digunakan penelitian ini, maka perlu diberikan penjelasan terhadap istilah-istilah, yaitu sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

a. Persepsi Tentang Program Adiwiyata

Menurut Kementerian Lingkungan Hidup No 5 tahun 2013 pasal 1 ayat 2 dijelaskan bahwa program Adiwiyata adalah program terhadap sekolah yang mewujudkan sekolah berwawasan dan peduli lingkungan. Menurut buku panduan Adiwiyata, Adiwiyata mempunyai pengertian atau makna yaitu tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan menuju kepada cita cita pembangunan berkelanjutan.²⁵

²⁵ Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. Buku panduan adiwiyata sekolah peduli dan berbudaya lingkungan. Jakarta. Hal. 5

b. Sikap peduli lingkungan

Sikap merupakan suatu kecenderungan untuk bertindak secara suka atau tidak suka terhadap suatu objek.²⁶ Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan atau pengaruh tertentu kepada individu.²⁷ Sikap kepedulian lingkungan adalah sikap yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari untuk melestarikan, memperbaiki dan mencegah kerusakan dan pencemaran lingkungan. Sikap-sikap itu dapat dilihat dari respon perilaku atau konatif (respon berupa tindakan dan pernyataan mengenai perilaku).

c. Perilaku peduli lingkungan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan/lingkungan. Perilaku merupakan suatu komponen sikap. Komponen sikap atau konatif dalam struktur sikap menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek yang dihadapinya. Kaitan ini didasari oleh asumsi bahwa kepercayaan dan perasaan banyak mempengaruhi perilaku. Perilaku manusia tidak muncul dengan sendirinya

²⁶ Kunandar, 2014. *Penilaian autentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal. 112

²⁷ Hamalik, Oemar. 2011 *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal.195

tanpa pengaruh stimulus yang diterima, baik stimulus yang bersifat eksternal maupun stimulus yang bersifat internal.²⁸

2. Penegasan Operasional

a. Persepsi tentang program adiwiyata

Maksud dari persepsi tentang program adiwiyata adalah proses ketika siswa ikut terlibat dalam perwujudan budaya positif dalam hal perawatan, pemeliharaan dan menjaga kelestarian lingkungan sekolah melalui pemberian, keteladanan, pemahaman, tuntunan, kesadaran, pembiasaan bersikap dan berperilaku peduli serta berbudaya lingkungan dalam program Adiwiyata. Indikator yang diukur untuk melihat persepsi tentang program adiwiyata dilihat dari kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan dan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif. Pengukuran variabel persepsi tentang program adiwiyata menggunakan angket tertutup dalam bentuk check list dengan beberapa alternatif jawaban yang telah tersedia.

b. Sikap peduli lingkungan

Sikap peduli lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap siswa dalam melestarikan lingkungan sekolah maupun luar sekolah dengan sebaik-baiknya. Sikap

²⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

peduli lingkungan siswa diindikasikan berupa upaya membersihkan lingkungan rumah, membersihkan lingkungan sekolah, merawat tanaman, penggunaan sarana prasarana sesuai peruntukannya, serta hemat listrik maupun energi. Pengukuran variabel sikap peduli lingkungan siswa menggunakan angket tertutup dalam bentuk check list dengan beberapa alternatif jawaban yang telah tersedia.

c. Perilaku peduli lingkungan

Perilaku peduli lingkungan dalam penelitian ini yaitu tindakan siswa yang selalu mengupayakan pencegahan kerusakan di lingkungan sekitar mereka dan upaya-upaya yang siswa lakukan untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Perilaku peduli lingkungan yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu di lingkungan sekolah yang dilihat dari kegiatan siswa sebelum melakukan pembelajaran di kelas, pada saat jam istirahat dan setelah jam pelajaran selesai yaitu pulang sekolah.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu : bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Dengan rincian sebagai berikut : bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi,

halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan halaman abstrak.

Bagian inti terdiri dari enam bab masing-masing bab berisi sub-sub bab, antara lain : Bab I Pendahuluan, meliputi : latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi. Bab II Kajian Pustaka, meliputi : deskripsi teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir. Bab III Metode Penelitian, meliputi : rancangan penelitian, populasi penelitian, variabel penelitian, sampel dan sampling, kisi-kisi instrumen, validitas dan reliabilitas instrumen, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV Hasil Penelitian, meliputi : deskripsi data dan pengujian hipotesis. Bab V Pembahasan, meliputi : pengaruh persepsi tentang program Adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan siswa SMKN 3 Boyolangu, pengaruh persepsi tentang program Adiwiyata terhadap perilaku peduli lingkungan siswa SMKN 3 Boyolangu, dan hubungan sikap dengan perilaku peduli lingkungan siswa SMKN 3 Boyolangu. Bab VI Kesimpulan dan Saran, bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.